

**PENGEMBANGAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK  
MELALUI KEGIATAN BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK B  
TK MTA 1 SEMANGGI PASAR KLIWON SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh :

**MAR'ATUS SHOLIHAH**

**A520090008**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALULUI KEGIATAN  
BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK B TK MTA 1 SEMANGGI PASAR  
KLIWON SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Diajukan oleh:

**MAR'ATUS SHOLIAH**

**A. 520 090 008**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk mempertanggungjawabkan  
dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 9 September 2015

Pembimbing I



( Aryati Prasetyarini, M, Pd)

Pembimbing II



( Junita Dwi Wardhani, SE.M.Ed)

**PENGEMBANGAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK  
MELALUI KEGIATAN BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK B  
TK MTA 1 SEMANGGI PASAR KLIWON SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Mar'atus Sholihah, A520090008, Program Studi PG Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, xvi + 100 (termasuk lampiran)

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan bernyanyi dalam mengembangkan kosakata bahasa Arab anak TK MTA 1 Semanggi Pasar Kliwon Surakarta. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan Kepala Sekolah. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara komparatif dengan cara membandingkan siklus I dan siklus 2. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan perkembangan kosakata bahasa Arab siswa TK MTA 1 Semanggi Pasar Kliwon melalui kegiatan bernyanyi. Sebelum tindakan sampai dengan siklus II yaitu sebelum tindakan 39,71%, siklus I 70,69% dan siklus II 81,91%. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan ini, hipotesis yang menyatakan "Diduga melalui kegiatan bernyanyi dapat mengembangkan kosakata bahasa Arab anak pada kelompok B TK MTA 1 Semanggi Pasar Kliwon Surakarta Tahun ajaran 2012/2013" terbukti kebenarannya dan dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci : *Kosakata, Bahasa Arab, Bernyanyi*

## PENDAHULUAN

Masa usia balita khususnya usia dini bagi seorang anak adalah masa pertumbuhan dan perkembangan yang apabila dilewati dengan baik, maka akan memetik keuntungan yang besar bagi kehidupannya kelak. Masa-masa ini adalah masa penentuan hendak kemana mereka akan dibawa menjadi manusia dewasa yang mampu mengoptimalkan kemampuannya atau sebaliknya.

Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (*social skill*) dengan orang lain. Penguasaan keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak.

Selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, kita juga mengenal bahasa Arab. bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Akan tetapi stigma yang berkembang saat ini di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda beda tergantung pada karakteristik bahasa itu sendiri.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh anak yaitu mendengar (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qiro'ah*), menulis (*maharah al-kithabah*). Mempelajari bahasa tidak terlepas dengan apa yang dinamakan mufradat, dimana pembelajaran mufradhat adalah salah satu unsur yang urgent dalam pembelajaran bahasa itu sendiri.

Mengajarkan bahasa Arab untuk anak usia dini tidak mudah, diperlukan usaha yang sangat besar dari guru, selain itu juga dibutuhkan fasilitas yang memadai serta pemilihan metode yang sangat tepat bagi mereka. Untuk menggairahkan minat belajar anak, guru dapat menggunakan

teknik bermain. Salah satu kegiatan yang dapat dimanfaatkan sebagai teknik pembelajaran bahasa Arab oleh guru adalah bernyanyi.

Bernyanyi merupakan salah satu aktivitas yang menyenangkan. Dengan bernyanyi dapat meningkatkan ketertarikan anak dan juga memiliki beberapa keuntungan diantaranya dapat mengasah daya ingat. Selain itu bernyanyi juga dapat mengembangkan imajinasi sehingga membuatnya lebih kreatif.

Realita menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab di TK MTA 1 Semanggi Pasar Kliwon Surakarta masih rendah, ini menunjukkan bahwa minat anak untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab ini masih rendah, ini disebabkan karena tidak ada ketertarikan dari diri anak itu sendiri, sehingga anak merasa cepat bosan dan pembelajaran kosakata yang dipelajari tidak masuk dalam ingatan dan guru yang mengajarkan pembelajaran kosakata bahasa arab dalam suasana yang kurang menyenangkan.

Hampir semua atau boleh dikatakan bahwa pendidikan membutuhkan keterampilan mendengarkan dan memperhatikan. Oleh karena itu anak didik harus dibiasakan mendengarkan dan memperhatikan nyanyian, cara mendengarkan nyanyian yang diajarkan oleh guru adalah untuk memupuk rasa keindahan dan memberi pengetahuan, juga pemahaman tentang unsur-unsur nyanyian hal ini menjadikan bermain melalui nyanyian sangat penting diketahui oleh guru TK oleh karena itu penulis mengambil judul “MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK MELALUI BERNYANYI PADA KELOMPOK B TK MTA SEMANGGI 1 PASAR KLIWON SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK MTA 1 MTA Semanggi Pasar Kliwon Surakarta. Penelitian tersebut dikarenakan lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal peneliti.

### **B. Waktu Penelitian**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 Oktober 2013 dikelompok B3. Pada pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin 14 Oktober 2013, dan pada pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 15 Oktober 2013, Siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 22 Oktober 2013 dan pada pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 24 Oktober 2013.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK MTA 1 Semanggi Pasar Kliwon Surakarta yang berjumlah 24 anak : 13 laki-laki dan 11 perempuan. Peneliti memilih Kelompok B karena sesuai dengan yang disampaikan guru kelas kelompok B, bahwa kemampuan berbahasa anak-anak yang masih rendah khususnya dalam kosakata bahasa arab.

### **D. Jenis Penelitian**

Jenis data dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari berbagai pendekatan analisisnya, jenis data dibagi atas dua macam, yaitu (a) data kualitatif, (b) data kuantitatif.

Data kuantitatif menekankan analisisnya pada data–data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistik. Sedangkan pendekatan Kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan data kualitatif karena tidak menggunakan angka–angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan

menggambarkan tentang permasalahan yang akan dibahas berkenaan dengan pengembangan kosakata bahasa arab melalui kegiatan bernyanyi. Mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa dalam suatu kegiatan yang diamati/diobservasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan:

##### 1) Observasi

Observasi menurut Sarwiji (Suwandi, 2009:38) adalah segala upaya merekam segala peristiwa dalam kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati situasi atau tindakan secara langsung. Pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh guru kelas dan kepala sekolah.

##### 2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (*responden*) dengan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, guru dan anak didik untuk mengetahui suatu respon tentang pembelajaran bernyanyi untuk mengembangkan kosakata bahasa Arab.

##### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh hasil pengamatan yang dilakukan sebagai berikut: skor yang paling rendah di siklus ini yaitu 56,25% sejumlah 1 orang anak, skor 59,37% sejumlah 2 orang anak, skor 62,50% sejumlah 5 orang anak, skor 65,62% sejumlah 5 orang anak, skor 68,74% sejumlah 4 orang anak, skor 75,00% sejumlah 1 orang anak, skor 81,25% sejumlah 1 orang anak, skor 84,37% sejumlah 1 orang anak, skor 87,50% sejumlah 2 orang anak, skor 90,62% sejumlah 1 orang anak, skor 100% sejumlah 1 orang anak. Dengan demikian hasil observasi pengembangan kosakata bahasa Arab anak sudah menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari sebelum tindakan 39,71% di siklus ini mencapai 70,69%.

#### 2. Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh hasil pengamatan yang dilakukan sebagai berikut: skor yang paling rendah di siklus ini yaitu 65,62% sejumlah 1 orang anak, skor 68,75% sejumlah 1 orang anak, skor 71,87% sejumlah 2 orang anak, skor 75,00% sejumlah 1 orang anak, skor 78,00% sejumlah 1 orang anak, skor 81,25% sejumlah 8 orang anak, skor 84,32% sejumlah 5 orang anak, skor 87,50% sejumlah 1 orang anak, skor 90,62% sejumlah 2 orang anak, skor 93,75% sejumlah 1 orang anak, skor 100% sejumlah 1 orang anak. Dengan demikian hasil observasi pengembangan kosakata bahasa Arab anak sudah menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari siklus I 70,69% di siklus ini mencapai 81,91%.

### B. Hasil Penelitian

Adapun peningkatan di setiap siklus tidak menunjukkan peningkatan yang stabil. Prosentase peningkatan sebelum tindakan sampai dengan siklus I

peningkatannya mencapai 30,98% dan dari siklus I sampai siklus II peningkatan mencapai 11,22%.

Pada Siklus I yaitu: belum berani maju untuk bernyanyi dengan bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena di TK MTA 1 Semanggi Pasar Kliwon Surakarta jarang menggunakan media dan metode bernyanyi untuk mengembangkan kosakata anak khususnya bahasa Arab.

Pada Siklus II setelah diberi tambahan alat musik dan reward berupa bintang, anak yang tadinya belum berani maju untuk bernyanyi dan belum berani mengucapkan bahasa Arab menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran. Anak dalam menghafal kosakata bahasa Arab juga semakin mudah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tindakan Siklus I dan Siklus II serta dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Kesimpulan Teori**

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan yang hanya dimiliki oleh manusia, dan merupakan rangkaian bunyi yang melambungkan pikiran, perasaan, serta sikap manusia tanpa bahasa tidak mungkin manusia dapat berfikir secara baik.

Kemampuan berbahasa tidak dikuasai dengan sendirinya oleh anak, akan tetapi kemampuan berbahasa akan diperoleh melalui proses pembelajaran atau memerlukan upaya pengembangan. Dalam kosakata bahasa dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang mengacu pada konsep-konsep tertentu yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu lingkungan. Salah satu metode atau kegiatan yang bisa meningkatkan pengembangan kosakata bahasa Arab anak tersebut adalah melalui kegiatan bernyanyi.

### **2. Kesimpulan Hasil**

Kegiatan bernyanyi dapat mengembangkan kosakata bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata prosentase pengembangan kosakata bahasa Arab sebelumnya tindakan sampai siklus II, yakni pada sebelum tindakan 39,71%, siklus I 70,69% dan siklus II 81,9

## DAFTAR PUSTAKA

- DEPDIKNAS, 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Indratini, Dewi. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan melalui Nyanyian/lagu bagi Anak Usia Dini 2009/2010 Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Kuntjojo. 2010. *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Kediri: Universitas Nusantara.
- Lathifah. 2008. *Pengajaran Kosakata Bahasa Arab melalui Ber cerita di Tk Islam Al Furqon Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa.H.E. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mujib, Fathul. 2011. *Metode Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Musbikin, Imam. 2009. *Kehebatan Musik untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: Power Books.

Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: Maliki Press.

Nur Inten, Dihar. 2011. *Upaya Meningkatkan kemampuan menyimak Kosakata Bahasa Arab anak RA Al Muqoddasah Jagabaya Banjaran Melalui Metode TPR (total Physical Response)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Rusdayani. 2010. *Penggunaan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sukandarrumi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Jogjakarta: UGM Press.